



Hubungan Pusat-Daerah, Ciri Utama Otda

Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah merupakan ciri utama otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demikian dikatakan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Lemhannas RI, Jakarta, Selasa (17/4) ketika membuka Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) ke-18.

Gubernur Lemhannas RI menegaskan, sumber kewenangan pemerintah daerah berasal dari pemerintah pusat di mana presiden adalah sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan.

"Norma, standar dan prosedur yang ditentukan pemerintah pusat harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah" ujar Prof. Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya.

Kepada para peserta, Prof. Budi Susilo

Soepandji mengungkapkan, dewasa ini timbul kesulitan menyinergikan pembangunan antara pusat dan daerah.

"Hal ini disebabkan visi yang berbeda antarpimpinan pemerintahan, masa jabatan yang berbeda-beda, sehingga sulit merealisasikan kebijakan dan target nasional" imbuhnya menjelaskan.

Kondisi inilah, lanjutnya, yang melatarbelakangi hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diangkat sebagai tema PPSA kali ini, untuk ditelaah selama lima setengah bulan masa pendidikan. Dua bulan dijalani dengan pembelajaran jarak jauh (*e-learning/off campus*) dan tiga setengah bulan *on campus*.

PPSA merupakan program pendidikan yang diperuntukkan

kepada pejabat

eselon II ke atas untuk dimantapkan sebagai pemimpin-pemimpin nasional masa depan yang memiliki keunggulan komparatif, kompetitif serta memiliki kemampuan strategis dalam mengantisipasi dan mengatasi berbagai permasalahan bangsa secara komprehensif.

Pendidikan ini diikuti 60 orang peserta dari berbagai latar belakang profesi, disiplin ilmu dan pengalaman yang beragam. Di antaranya telah memiliki jabatan strategis di instansi masing-masing, seperti jabatan Pangkostrad, Gubernur Akmil, Gubernur AAL dan Kapolda Jawa Barat. Ada pula Deputi Infrastruktur Data Spasial Bakosurtanal, Wakil Sekjen DPP Golkar, Wakil Sekjen MUI, dan Ketua PWI Provinsi Jambi.

Dengan keragaman dan dinamisasi proses pendidikan, diharapkan program pendidikan ini dapat menghasilkan dan membentuk watak dan karakter kepemimpinan nasional yang visioner dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat.

Hadir pada upacara pembukaan itu, mantan Gubernur Lemhannas Prof. Dr. Muladi, SH, Ketua Umum IKAL Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar. Hadir pula beberapa pejabat dari TNI, Polri, kementerian/lembaga, partai politik, dan organisasi lainnya.



47 tahun
LEMHANNAS RI



Redaksi :

Pengarah :

Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Penanggung Jawab :

Brigjen TNI Sahat Aritonang

Redaktur :

Megawarni Simamora, S.E, M.M.

Penyunting/Editor :

Kolonel Laut (P) Estu Prabowo,

Letkol Caj G.T. Situmorang

Staf Redaksi :

Bambang Iman Aryanto, S.T., Endah

Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Dokumentasi :

Arianto S.H., Sertu Syafrizal,

Sekretariat :

Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indah

Winarni.

Distribusi :

Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca,

Letda Cba Supriyono, Suryadi.

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl.Medan Merdeka Selatan No. 10

Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)

3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Daftar Isi:

- 1 HUBUNGAN PUSAT DAN DAERAH, CIRI UTAMA OTDA
- 3 LEMHANNAS RI SOSIALISASIKAN PEMETAAN BUDAYA KERJA
- 4 GUBERNUR TERIMA KUNJUNGAN KOLESE PERTAHANAN KENYA
- 5 PILKADA, JALAN PANJANG MENUJU DEMOKRASI
- 6 KOPERASI HARUS MAJU
- 7 SAMBUT HUT, LEMHANNAS RI JALAN KELILING MONAS
- 8 JELANG HUT KE-47, LEMHANNAS DONORKAN DARAH
- 9 GUBERNUR LEMHANNAS: DATA, BASIS UTAMA PENGAMBILAN KEPUTUSAN
- 10 PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL BUKAN SEKADAR SEREMONI
- 11 LEMHANNAS SAMPAIKAN WAWASAN KEBANGSAAN KEPADA MAHASISWA UPI
- 12 LEMHANNAS TINGKATKAN PERAN DALAM WACANA PUBLIK

DIRGAHAYU LEMHANNAS RI

*Tim Redaksi mengucapkan
Selamat Hari Ulang Tahun ke 47
Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.*

*Semoga apa yang cita-citakan Lemhannas RI dapat tercapai
menjadi Lembaga yang Prestisius dan Berkelas Dunia*

Tim Redaksi Newsletter

tahun
LEMHANNAS RI





Foto : Humas Lemhannas

Lemhannas Sosialisasikan Pemetaan Budaya Kerja

Lemhannas RI melakukan sosialisasi pemetaan tipologi budaya organisasi dan diagnosis organisasi di Lemhannas, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Senin (30/4).

Kegiatan yang terselenggara atas kerja sama Lemhannas dan P.T. Sinergi Pakarya Sejahtera yang bergerak pada bidang konsultasi manajemen itu dipimpin Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP.

Sosialisasi dilakukan sebagai upaya penataan dalam rangka reformasi birokrasi, yang menghasilkan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan inisiatif dalam peningkatan kinerja kelembagaan.

Dari kegiatan sehari yang berlangsung di Ruang Rapat Nusantara I Gedung Tri Gatra tersebut

menggambarkan tata kelola organisasi yang baik, tuntutan kinerja sesuai mandat organisasi, ekspektasi pemangku kepentingan dan penciptaan nilai tambah yang optimal.

Selain itu, tergambar pula kepuasan kerja, keterlibatan emosional terhadap pekerjaan serta komitmen pada organisasi.

Dengan sosialisasi, diharapkan Lemhannas RI dapat memaksimalkan hasil reformasi birokrasi yang telah dirintis, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Sosialisasi antara lain turut diikuti Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, para pejabat struktural, serta personel perwakilan biro masing-masing.



Gubernur Terima Kunjungan Kolese Pertahanan Kenya

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menerima kunjungan delegasi National Defence College/NDC Kenya angkatan ke-14 di Lemhannas RI, Jalan Medan Merdeka Selatan, Selasa (17/4).

Gubernur Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA yang didampingi Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.IP, menerima rombongan sejumlah 12 orang dalam acara kunjungan kehormatan (*courtesy call*).

Dalam kunjungan tersebut, kedua mitra antara lain membicarakan hubungan kedua lembaga.

Pimpinan rombongan Duta Besar Kenya untuk Republik Indonesia Yang Mulia Max gun Njununa Kahende pada kesempatan itu juga menyampaikan keinginan Kenya untuk belajar dari Indonesia tentang demokratisasi.

Selain itu, pemerintah Kenya dikatakan juga bermaksud mengirimkan kader untuk mengikuti pendidikan PPRA di Lemhannas RI.

Selain dari Kenya, peserta NDC Kenya yang ikut dalam kunjungan itu terdapat peserta dari Tanzania, Rwanda, Uganda dan Zambia.

Turut menyambut tamu

kehormatan itu, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Mayjen TNI Endang Hairudin, ST, MM dan Tenaga Ahli Pengajar Hubungan Internasional Brigjen TNI Alfianto Saptono.

Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang, Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Danu Nawawi, S.Sos dan lima orang perwakilan peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan ke-47 juga turut serta menyambut mitra Lemhannas RI tersebut.

Kunjungan itu diakhiri dengan tukar menukar cendera mata.



PILKADA, JALAN PANJANG MENUJU DEMOKRASI

Kamis (26/4), Lemhannas RI dan RRI kembali menyelenggarakan Dialog Kebangsaan yang saat ini menjadi kegiatan rutinitas tiap bulannya. Hal ini merupakan wujud dari visi dan misi kedua lembaga untuk mensosialisasikan wawasan kebangsaan lewat Dialog Kebangsaan yang disiarkan langsung oleh RRI ke seluruh Indonesia.

Dalam dialog kali ini menghadirkan beberapa narasumber seperti Direktur Utama RRI Niken Widiastuti, Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, Tenaga Profesional bidang Padnas Dr. Kausar, AS., M.Si dan Dirjen Otda Kemdagri Prof.Dr.Ir. Djohermansyah Djohar. Ketika otonomi daerah digulirkan, tidak semua berjalan sebaik apa yang diharapkan, masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul seperti masih terjadinya konflik sosial baik bersifat horisontal maupun vertikal. Permasalahan Pilkada pun tak luput menjadi sebab konflik sosial yang terjadi.

Djohar menilai selama 12 tahun otonomi daerah yang digulirkan tak lama setelah reformasi, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Ia menilai ada 4 hal yang bisa dijadikan ukuran dalam pelaksanaan otonomi daerah, yaitu tingkat kesejahteraan, pelayanan publik, good governance, dan daya saing yang sejauh ini telah ada kemajuan, ada yang berkategori tinggi hingga sedang.

Sejak pertama kali dilangsungkan Pilkada secara langsung pada



Foto : Humas Lemhannas

2005 lalu di Kutai Kartanegara, hingga saat ini pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah di rasakan masih belum memuaskan. Beberapa persoalan masih sering muncul, diantaranya besarnya dana yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan, praktik money politics sampai pada pecah kongsi pasangan calon pemimpin kepala daerah. Sementara tujuan daerah untuk mendapatkan pemilu yang demokratis sepertinya masih menempuh jalan panjang.

Letjen TNI Moeldoko melihat ke 4 ukuran itu tidak bisa dinilai baik atau buruk, namun ada harapan masyarakat akan perlunya perbaikan dan peningkatan pelayanan terhadap reformasi dan demokrasi. Elemen-elemen yang mendukung ke 4 ukuran tersebut harus dibenahi terutama tingkat pelayanan pada masyarakat agar dijadikan prioritas. "demokrasi membawa cacat bawaan, yaitu siapapun yang dominan secara kuantitas akan menang", tambahnya.

Menurut Dr. Kausar sebagai Tenaga Profesional Lemhannas RI bidang Padnas, Indonesia bukanlah

negara federal, tetapi 491 kabupaten kota adalah urusan daerah. Pusat dan daerah dalam kerangka otonomi daerah memiliki hubungan yang seajar, tetapi dalam pelaksanaan belum terjalin secara optimal. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dari Gubernur Kepala Daerah sebagai perpanjangan pemerintah pusat.

Terkait Pilkada, ia menilai politik uang (*money politic*) merupakan fakta yang terjadi di tengah masyarakat, sehingga yang mengemuka dari segi etika berpolitik menurutnya yang mampu memiliki uanglah yang dipilih.

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI juga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan politik pada masyarakat. Hal tersebut juga merupakan salah satu peran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran publik ini. Menjelang pilkada, RRI memberi ruang dan waktu yang sama kepada tiap kandidat agar masyarakat bisa memilih dengan tepat dan cerdas.



Koperasi Harus Maju

Koperasi Primer Lemhannas RI harus maju dan berkembang dan dapat memperluas kerja sama dengan pihak lain, kata Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Senin (30/4).

Sestama yang dalam kepengurusan koperasi itu berperan selaku pembina lebih lanjut mengatakan, memajukan koperasi dapat dicapai antara lain dengan program kerja yang baik.

Hal membuat program kerja yang baik, begitu ujar Sestama dalam rapat anggota tahunan, sama pentingnya dengan penyelesaian persoalan.

Di hadapan rapat anggota, Sestama menambahkan, baik membuat program kerja maupun mengatasi persoalan harus ditetapkan melalui rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Pada rapat itu disampaikan laporan pertanggungjawaban pengurus tahun buku 2011, penyampaian rencana kerja dan Rencana Anggaran, Pendapatan dan Biaya (RAPB) tahun buku 2012.



Foto : Humas Lemhannas

Sementara itu, pendistribusian barang-barang sekunder dalam periode lalu dilaporkan melonjak. Selain itu, terdapat usulan untuk meningkatkan iuran anggota.

Di antara anggota yang hadir terdapat Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI selaku pembina harian, beberapa pejabat struktural, pengawas, pengurus, dan staf Kandeop Koperasi/Suku Dinas Koperasi Jakarta Pusat.



Sambut HUT, Lemhannas RI Jalan Keliling Monas



Foto : Humas Lemhannas

Menyambut peringatan hari ulang tahunnya yang ke-47, Gubernur dan segenap unsur pimpinan serta personel Lemhannas RI menggelar olahraga jalan bersama mengelilingi tugu monumen nasional (Monas), Jakarta Pusat. Kegiatan yang digelar pada Jum'at, 4 Mei 2012, mengambil rute Lemhannas RI - Silang Monas - Lemhannas RI.

Sebelum memberangkatkan rombongan pejabat, Gubernur Lemhannas RI Prof. Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jalinan silaturahmi keluarga besar Lemhannas RI.

"Kebersamaan akan menjadi modal dasar dalam

penguatan peran Lemhannas RI dalam menuju *World Class Institution*" ujar Prof. Budi Susilo Soepandji, kepada sekitar 600 orang peserta gerak jalan.

Selain diikuti personel Lemhannas, jalan bersama juga diikuti perwakilan peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan ke-47 (PPRA) dan 48 dan Program Pendidikan Reguler Singkat (PPSA) ke-18.

Kegiatan jalan bersama dimeriahkan dengan hiburan dan pembagian *door prize*. Door prize terdiri dari sepeda, sepeda motor, *gadget* dan perlengkapan rumah tangga.

Lemhannas RI didirikan Presiden pertama RI, Ir. Soekarno, pada 20 Mei 1965.



Foto : Humas Lemhannas



Jelang HUT Ke-47, Lemhannas Donorkan Darah

Menjelang 20 Mei, hari spesial bagi Lemhannas RI berkaitan dengan hari ulang tahun ke-47, sebanyak 94 orang personel Lemhannas RI mendonorkan darah untuk membantu masyarakat yang membutuhkannya.

Kegiatan donor darah yang terlaksana atas kerja sama dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Jakarta Pusat itu dibuka Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Selasa (8/5) di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Menyikapi kegiatan donor darah itu, Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji mengharapkan, darah pendonor dimanfaatkan dengan cara yang benar.

"Saya berharap, darah dari pendonor keluarga besar Lemhannas RI ini, benar-benar dapat dimanfaatkan dengan cara yang benar agar setiap tetes darah pendonor, dapat menyelamatkan nyawa sesama manusia" ujar Prof. Budi Susilo Soepandji.

Pada kesempatan itu Gubernur menegaskan, donor darah itu dilaksanakan dengan dasar sukarela dan netral. Menurutnya, keluarga besar Lemhannas mendonorkan darahnya, murni untuk membantu masyarakat. Dengan kemurnian itu, lanjutnya, tidak perlu memandang latar belakang siapa yang jadi penerimanya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas Letjen TNI Moeldoko, S.IP, Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH, M.Si, Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, para deputi, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional. Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang, dan para pejabat struktural juga hadir pada kegiatan itu.



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas: Data, Basis Utama Pengambilan Keputusan

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan, data merupakan basis utama dalam setiap pengambilan keputusan. Hal itu dikatakan Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji pada kegiatan *workshop* satu data pembangunan Jawa Barat, di Lemhannas RI, Jakarta Pusat, Selasa (8/5).

Menurut Gubernur, data yang akurat dan mutakhir, merupakan syarat mutlak dalam perencanaan.

"Ketersediaan data yang akurat dan up to date merupakan syarat mutlak bagi akurat-tidaknya suatu perencanaan ataupun keputusan" kata Gubernur dalam sambutan yang dibacakan Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.IP.

Pentingnya data yang akurat sebagai basis utama pengambilan keputusan ditegaskan Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji, mengacu pada kenyataan tentang kendala akurasi data yang sering jadi kendala.

"Pada satu sisi kita sering menjumpai data yang tidak tersedia, tetapi pada sisi lain kita menjumpai satu indikator memiliki beberapa data yang tidak sama" jelasnya kepada peserta yang terdiri dari para Kepala Bappeda se-Jawa Barat.

Oleh karena itu, begitu lanjut Gubernur, membangun sistem data yang akurat dan unik, menjadi prasyarat bagi keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Masih berkaitan dengan data, pada kesempatan itu Prof. Budi Susilo Soepandji menginformasikan, Lemhannas RI memiliki laboratorium untuk mengukur tingkat ketahanan suatu daerah dan nasional.

Laboratorium itu bernama Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas), sebagai satu-satunya laboratorium di Indonesia yang mampu mengukur tingkat ketahanan suatu daerah ataupun nasional.

"Data yang diolah di Labkurtannas adalah data terkini dari setiap daerahnya" jelasnya kepada para Kepala Bappeda.

Workshop yang berlangsung selama dua hari itu terselenggara atas kerja sama Lemhannas RI dengan Provinsi Jawa Barat, yang tertuang dalam *memorandum of understanding* (MoU).

Pada hari pertama, para peserta dapat melihat berbagai paparan. Di antaranya paparan "Satu Data Jabar" dan "Penjelasan Sistem Ketahanan Nasional"

Selain itu, peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai "Model Konseptual Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Kebijakan Publik" serta "Praktik Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Kebijakan Publik"

Pada hari kedua yang berlangsung di Hotel Morrisey, Jakarta, paparan meliputi "Pentingnya Data Daerah Terpadu, Akurat dan Mutakhir", "Satu Data Akurat Daerah Terintegrasi" dan "Manfaat model Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Kebijakan Publik untuk Perencanaan Daerah".

Dengan kegiatan ini, sinergi Labkurtannas dengan instansi terkait di daerah seluruh Indonesia diharapkan semakin terjaganya. Dikatakan, hal tersebut berguna untuk menjamin validitas dan sahnya data pengukuran ketahanan nasional.



Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Bukan Sekadar Seremoni

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional bukan sekedar peringatan yang bersifat seremoni, kata Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada suatu diskusi Lemhannas RI, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Rabu (9/5).

Kepada peserta Diskusi Panel yang berlangsung di Gedung Tri Gatra itu, Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji mengingatkan pentingnya rasa kebangsaan lintas generasi bangsa Indonesia.

"Peringatan Hari Kebangkitan Nasional bukan sekedar peringatan yang bersifat seremonial. Namun, harus dimaknai sebagai semangat masih terbinanya rasa kebangsaan lintas generasi bangsa Indonesia" kata Gubernur Prof. Budi Susilo Soepandji.

Dalam diskusi bertema "Aktualisasi Semangat Kebangkitan Nasional guna Memantapkan Wawasan Kebangsaan Lintas Generasi dalam rangka Ketahanan Nasional" Gubernur menyampaikan pentingnya penyesuaian diri dengan dinamika tanpa meninggalkan akar budaya bangsa.

"Perlu ada aktualisasi melalui politik kebangsaan dengan penyadaran, penghayatan, pengalaman, peman-

tapan dan pengembangannya, sesuai dinamika tanpa meninggalkan akar budaya sebagai bangsa yang bersatu dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia" ujarnya.

Pembicara pada seminar itu terdiri dari menteri, anggota legislatif, budayawan, wartawan dan pakar. Terdapat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Dr. Muhammad Nuh, DEA, Ketua DPD RI Dr. Irman Gusman, SE, MBA, Taufiq Abdul Gaffar Ismail, Ninik Leksono dan pakar psikologi sosial Universitas Indonesia Prof. Dr. Hamdi Moeloek.

Pembicara lainnya tampil Rektor IAIN Gorontalo Prof. Dr. Muhammadiyah Amin dan Direktur Eksekutif Reform Institute Dr. Yudi Latif dengan moderator Marsda TNI Eddy Suyanto, ST.

Sementara itu, di antara penanggap terdapat Pejabat Struktural, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Gubernur mengharapkan, diskusi dapat melahirkan gagasan dan pemikiran-pemikiran strategis sebagai pendorong dalam mengaktualisasikan semangat kebangkitan nasional. Hal itu diperlukan untuk memantapkan wawasan kebangsaan bagi generasi penerus bangsa.



Lemhannas Sampaikan Wawasan Kebangsaan kepada Mahasiswa UPI

Lemhannas RI melalui narasumber Direktur Program dan Pengembangan Peman-tapan Deputi Bidang Peman-tapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Kisnu Haryo, SH, MA, menyampaikan materi wawasan kebangsaan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penyampaian materi wawasan kebangsaan tersebut disampaikan di Gedung Asta Gatra Lemhannas RI berkaitan dengan kunjungan Korps Protokoler Mahasiswa UPI Bandung ke Lemhannas, Kamis, (10/5).

Selain wawasan kebangsaan, Lemhannas juga melengkapi wawasan tamu yang berkunjung ke lembaga think tank Presiden RI tersebut, dengan memutar video profil organisasi.



Foto : Humas Lemhannas

Kepada tamunya, narasumber mengatakan, sebagai penerima tongkat estafet kepemimpinan pada masa depan, mahasiswa tersebut harus memiliki wawasan kebangsaan

yang baik.

Dikatakan, kegiatan protokoler memerlukan bekal wawasan kebangsaan. "Hal ini dapat menunjang sikap yang terbentuk dalam setiap anggota protokoler di setiap kegiatan" ujarnya.

Rombongan sejumlah 26 orang pimpinan Protokoler Utama Deni Ahmad Kurniadi tersebut diterima Kabag Humas Biro Humas, Megawarni Simamora, SE, MM.

Bagi mahasiswa UPI, ini merupakan kunjungan kedua. Kunjungan kali ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan pendidikan keprotokolan (chandrakimika) tingkat lanjut Dewan Pengurus Korps Protokoler Mahasiswa UPI tahun bhakti kelima.



Foto : Humas Lemhannas



Lemhannas Tingkatkan Peran dalam Wacana Publik



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan, pada masa mendatang Lemhannas RI akan semakin meningkatkan perannya dalam wacana publik.

Hal tersebut dikatakan Gubernur Lemhannas RI pada acara *coffee morning* dengan para pemimpin redaksi dan wartawan di Ruang Nusantara, Gedung Tri Gatra Lemhannas RI, Jakarta, Jumat (11/5).

Menurut Gubernur Lemhannas RI, peningkatan peran lembaga think tank Presiden RI tersebut merupakan bagian dari langkah strategis guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang.

"Lemhannas RI akan meningkatkan peran dalam wacana publik" kata Prof. Budi Susilo Soepandji, yang ketika itu mengungkap kembali cita-cita menjadikan Lemhannas RI sebagai lembaga berkelas dunia (*world class institution*).

Merujuk pada Penguatan Peran Lemhannas RI Menuju *World Class Institution*, yang menjadi tema *coffee morning* itu, Prof. Budi Susilo Soepandji mengatakan, perlunya peningkatan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Pagi itu, Prof. Budi Soesilo Soepandji secara eksplisit memuji pers sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan besar dalam pembentukan opini publik.

Pada acara itu para pejabat Lemhannas dan insan pers juga membicarakan hal tentang penguatan Lemhannas, timbulnya kasus yang menimbulkan ketidakharmonisan umat beragama, dan hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Selain itu kedua belah pihak juga bertukar pandangan tentang kriteria pemimpin tingkat nasional yang ideal serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam komunikasi dua arah itu, Gubernur Lemhannas didampingi Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko. Dari unsur Lemhannas, turut hadir Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, M.Si, Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional dan Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang.

Dari kalangan media massa, antara lain Senior Editor Harian Kompas August Parengkuan, GM News TVRI Amos Ginting, Wakil Pemimpin Umum Kompas S.T. Sularto, Pemred RCTI Arief Suditomo dan Pemred JakTV Irvan Maulana.

Hadir pula Kepala Sekretaris Redaksi Metro TV Edy Hidayat, External Relation ANTV Danny dan anggota PWI Djoko Saksono.

